

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perempuan Amarasi-Dawan dipandang sebagai ciptaan Tuhan yang melahirkan kehidupan. Perempuan adalah rekan ciptaan yang melaluinya kehidupan itu terus berlanjut di dunia ini. Sebagai penerus kehidupan ini, perempuan memiliki tanggung jawab berat untuk menyelesaikannya. Di dalam dirinya terdapat suatu kekuatan besar yang membantunya mempertahankan hidup dan kehidupan ini. Kekuatan besar itu berhubungan dengan daya Ilahi yang terus menggerakkannya dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.

Perempuan seringkali mendapat keistimewaan khusus dalam hal perlakuan, tetapi ini tidak berarti bahwa kemampuan perempuan di bawah laki-laki. Memang ada hal-hal tertentu yang membutuhkan kekuatan fisik dari kaum laki-laki. Tetapi adalah suatu hal yang kompleks apabila kekuatan fisik itu dipadukan dengan kemampuan intelektualitas dan emosional dari perempuan. Hal ini sudah tentu akan menghasilkan kekuatan yang baik untuk pertumbuhan ke arah positif. Perempuan menjadi lengkap karena adanya laki-laki. Demikian sebaliknya laki-laki menjadi lengkap karena kehadiran perempuan. Pengakuan seperti inilah yang dapat membantu keduanya untuk bertumbuh bersama sebagai ciptaan Tuhan yang istimewa.

Perempuan ada di dalam rumah sebagai ibu yang mengatur segala sesuatu. Sehebat apa pun kedudukan perempuan di tempat kerjanya tetapi tetap menjadi ibu ketika kembali ke rumah. Hal ini tidak berarti bahwa kehadiran perempuan diremehkan. Tetapi baiklah ini menjadi kekhususannya dari laki-laki. Sebagaimana perempuan itu identik dengan rumah maka ia pun identik dengan hati. Artinya, perempuan dengan hati keibuannya memiliki intuisi yang lebih tajam. Perempuan dan laki-laki adalah sesama penyandang gelar Allah. Dengan demikian sekalipun memiliki perbedaan dalam seksualitasnya tetapi perempuan dan

laki-laki martabatnya adalah sama bahkan dapat saling melengkapi dalam menjalankan mandat Ilahi.

Memang dalam Perjanjian Lama yang menganut tradisi patriarkat seperti dalam budaya Amarasi, seolah ada diskriminasi terhadap keberadaan perempuan. Namun, Alkitab bahkan dalam Perjanjian Lama pun menuliskan peranan perempuan secara tersirat bahwa perempuan yang identik dengan kelembutan selalu bertindak sebagai ibu maupun pendidik yang baik bagi anak-anaknya. Bahkan dalam beberapa teks tertentu perempuan mengambil peran dalam memimpin pujian dan menjadi nabi yang mendengar suara Tuhan.

Kitab Ruth mengajarkan banyak hal tentang siapa itu perempuan dan peranannya dalam hidup berkeluarga, bermasyarakat dan berbangsa. Ruth yang menjadi contoh utama dalam meneropong perempuan Amarasi, mewakili perempuan-perempuan lain dalam Kitab Suci. Sebagai perempuan, penulis merasa bangga pada sosok ini oleh karena kesetiaannya. Kesaksian hidupnya sejalan dengan arti nama yang disandangnya. Ia setia pada persahabatan yang dijalin dengan siapa saja. Dan lebih dari itu ia setia pada komitmen awalnya, yakni pilihan untuk masuk dalam keluarga suaminya Mahlon. Dari situlah ia dianugerahi berkat berlimpah menjadi penerus keturunan Daud dan Yesus Kristus.

Sesuai dengan hasil penelitian di lapangan, penulis mencoba menelaah lebih jauh apa dan siapa itu perempuan Amarasi yang sesungguhnya. Penulis menemukan adanya pertautan antara perempuan Ruth dalam Kitab Suci Perjanjian Lama ini dengan perempuan di kalangan masyarakat Amarasi pada jaman dahulu. Pertautan ini didasarkan pada kesamaan budaya yang telah melekat dalam diri setiap orang.

5.2 Usul Dan Saran

Di akhir karya tulis ini, ada beberapa point yang diusulkan oleh penulis, yakni:

1. Masyarakat khususnya perempuan Amarasi hendaknya berakar dalam budaya sendiri dan membangun kembali nilai-nilai luhur budaya itu. Seorang perempuan

harus dilihat sebagai alat yang digunakan Tuhan untuk meneruskan kehidupan di dunia. Karena itu harus ada sikap saling menghargai dan menghormati. Menghargai diri sendiri sebagai seorang perempuan dengan menjalankan tanggung jawabnya dan menghargai di antara sesama ciptaan yang lain.

2. Gereja dalam hal ini agen pastoral sebaiknya perlu mengetahui pandangan dan nilai-nilai luhur yang sudah dipertahankan sejak dahulu. Senada dengan itu, Gereja mengajak umat untuk bersikap selektif dan bertanggung jawab dengan perkembangan yang terjadi di kalangan masyarakat. Dengan demikian masyarakat akan lebih memahami dan memelihara kebenaran-kebenaran itu. Dengan menjadi bagian dari kebenaran itu, kegiatan pastoral akan berjalan lancar.
3. Hendaknya sebagai mahasiswa yang datang dari bermacam-macam budaya, memupuk semangat dalam meneliti kebenaran yang berkembang di kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

I. KITAB SUCI:

Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), Jakarta, 2002.

Kitab Suci Perjanjian Lama, Ende-Flores: Nusa Indah, 1978.

II. KAMUS

Badudu, J.S. dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.

Browning, W.R.F., *Kamus Alkitab*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2010.

Echols, John .M. dan Shadily Hassan, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2000.

Haah, Herbert., *Kamus Alkitab*, Ende-Flores: Nusa Indah, 1980.

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Seri Dokumen Gerejawi No.32, *Mulieris Dignitatem (Martabat Kaum Wanita) Surat Apostolik Sri Paus Yohanes Paulus II Tentang Martabat Dan Panggilan Kum Wanita*, Jakarta: Departemen Dokumentasi Dan Penerangan KWI, Maret 1994.

III. BUKU-BUKU

Ambroise, Yvon., dan R. G. I Lobo, *Transformasi Sosial Gaya Yesus*, Maumere : LPAJ, 2000.

Atkinson, David., *Rut*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 2000.

Baril, Gilberte., *The Feminine Face of The People of God*, Minnesota: The Liturgical Press Collegeville, 1992.

Bergant, Dianne dan Robert .J. Karris (Ed.), *Tafsir Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

- Bring, H. Van Den., *Tafsiran Rut dan Ester*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1979.
- Cotter .W., David (Ed.), *Studies In Hebrew Narrative And Poetry: Ruth, Tod Linafelt*, Minnesota: A Michael Glazier Book, Collegeville, 1999.
- Deen, Edith., *All Of The Women Of The Bible*, New York: Castle Books, 1995.
- Driyakara., *Wacana Perempuan: Jurnal Filsafat*, Jakarta, 2005.
- Gallares, Judette., *Images Of Faith*, Philippines: Genacle Philippines and Claretian Publications, 1995.
- Geisler, Norman L., dan Paul D. Feinberg, *Filsafat Dari Perspektif Kristiani*, Malang: Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2002.
- Groenen, C., *Pengantar ke dalam Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: GP Press. 2009.
- Karman, Yonky., *Kitab Rut*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2014.
- Lasor, W. S., dkk., *Pengantar Perjanjian Lama 1*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- Lilijawa, Isidorus., *Perempuan, Media dan Politik*, Maumere: Ledalero, 2010.
- M. Clifford, Anne., *Memperkenalkan Teologi Feminis*, Maumere: Ledalero, 2002
- Malina, J. Bruce., *Asal-Usul Kekristenan dan Antropologi Budaya*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Matthews, Victor H., *Judges and Ruth*, Cambridge: University Press, 2003.
- Mulder, D.C., *Pembimbing ke dalam Perjanjian Lama*, Jakarta: Fasto, 1963.
- Nadeak, Wilson., *Perempuan-Perempuan Pemberani*, Bandung: LLB, 2005.
- Njiolah, Hendrik., *Ideologi Gender Dalam Kitab Suci, (Suatu Penggalan)*, Yogyakarta : Yayasan Pustaka Nasional, 2001.
- Nordholt, H. G. Schulte., *The Political System Of The Atoni Of Timor*, The Hague-Martinus Nijhoff-1971.

- Pain Ratu, Anton., ***Perkawinan Adat Suku Dawan Dalam SAWI no. 5***, Mei, 1991.
- Retnowati., ***Perempuan-Perempuan Dalam Alkitab Peran, Partisipasi Dan Perjuangannya***, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.
- Saparman, S.T.M., ***Kupasan Firman Allah : Kitab Rut***, Bandung: IKAPI, 2003.
- Sugiyono., ***Memahami Penelitian Kualitatif***, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Susanti, Ev. Aya., ***Feminisme Radikal: Studi Kritis Alkitabiah***, Bandung: Kalam Hidup, 2008.
- Tefa Sawu, Andreas., ***Mempertimbangkan Upaya Pelestarian Tradisi Lisan Dalam Kebudayaan Dawan Di Timor Barat Dalam Majalah VOX Seri-47-1-2003***, Maumere: Ledalero, 2003.
- Timo, Eben Nuban., ***Sidik Jari Allah Dalam Budaya***, Maumere: Ledalero, 2007.
- Usfinit, Alexander., ***Maubes Insana***, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

IV. BAHAN KULIAH

- Bouk, Hendrikus Saku., ***Komunikasi Hawa: Seri I, II, III, IV***, Kupang: UNIKA Widya Mandira, 2013.
- Boy, Mikhael Valens., ***Eksegese Mazmur***, Kupang: FF-UNIKA Widya Mandira, 2007.
- Vianney, Watu Yohanes, ***Metode Penelitian Kebudayaan***, Kupang: FF UNWIRA, 2012.

V. INTERNET

- Amtiran, Meidelzed Adolof., “Amarasi Barat, Baun, Dewan Raja-raja Timor, Kerajaan Amarasi” dalam blogspot.com/2012/04/kecamatan-amarasi-barat.html; diakses pada 3 Pebruari 2015, pukul 21.54 wita.